

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan dalam menunjang kecerdasan anak bangsa untuk itu dibutuhkan perpustakaan yang unggul untuk mencapai harapan tersebut. Menurut UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Keberadaan perpustakaan memiliki fungsi sebagai pusat informasi, sumber pendidikan, sarana penyimpan kekayaan intelektual manusia, tempat tumbuhnya ilham, inspirasi, dan sarana komunikasi ilham antar bangsa antar ahli dan antar generasi (Lasa HS, 2009).

Perpustakaan yang unggul adalah perpustakaan yang dimana koleksinya dapat dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan tersebut. Kepuasan pengguna merupakan hasil akhir dari mengetahui seberapa termanfaatkan koleksi perpustakaan itu dalam menunjang minat baca akan ilmu pengetahuan.

Pada umumnya koleksi perpustakaan diadakan guna tercapainya tujuan tertentu. Demi tercapainya tujuan tersebut, maka pustakawan perlu melakukan pengukuran efektivitas terhadap koleksi perpustakaan tersebut.

Pada perpustakaan Universitas Andalas memiliki berbagai macam layanan *Corner* seperti: *American Corner* berisikan koleksi khusus Amerika, *Minangkabau Corner* berisikan koleksi Minangkabau, *French Corner* berisikan koleksi Prancis dan *Bank Indonesia Corner* berisikan koleksi Bank Indonesia. Layanan *corner* yang disediakan di perpustakaan mempunyai tujuan untuk pemenuhan kebutuhan sumber informasi bagi pemustaka.

Layanan *Minangkabau Corner* ini telah diresmikan pada tanggal 29 Desember 2015 diresmikan oleh Prof. Tafdil Husni, SE., MBA., Ph.D diselenggarakan di ruang seminar perpustakaan lantai 5 dan merupakan pojok ketiga di Perpustakaan Universitas Andalas setelah terlebih dahulu diresmikannya *American Corner* dan *French Corner* yang terletak di lantai 3 Perpustakaan Universitas Andalas.

Dr. Pramono selaku koordinator *Minangkabau corner* Perpustakaan Universitas Andalas menyatakan, bahwa Universitas Andalas merupakan satu-satunya pusat Minangkabau di Indonesia dan kedepannya sangat mungkin bagi *Minangkabau corner* ini akan menjadi “*Minangkabau center*”. Selain sebagai pusat informasi Minangkabau juga sebagai pusat pengelola pengetahuan tradisional.

Selanjutnya Dr. Pramono menyampaikan bahwa Dr. Agus Taher pencipta 421 lagu daerah Minangkabau dengan suka rela menyumbangkan semua koleksi untuk *Minangkabau corner* ini. Selain itu sanggar “Palito Nyalo” juga menyumbangkan seluruh Khazanah Minangkabaunya. Dr.

Pramono berharap Minangkabau *corner* ini akan menjadi lembaga pusat pelestarian, penyelamatan dan pengembangan Khazanah Budaya Minangkabau (pra penelitian tanggal 21 Januari 2019).

Pemanfaatan koleksi Minangkabau *Corner* ini sangat penting bagi para peneliti maupun mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi, karena Universitas Andalas memiliki salah satu Jurusan Sastra Minangkabau yang terdapat di Fakultas Ilmu Budaya.

Berdasarkan data awal yang peneliti dapatkan dari salah seorang pustakawan yang berada di layanan Minangkabau *Corner* tersebut bahwasanya pada tahun 2019 koleksi yang terdapat pada layanan Minangkabau *Corner* berjumlah 1637 koleksi yang terdiri dari berbagai sumber informasi. Koleksi tersebut berbentuk tercetak dan elektronik, untuk koleksi tercetak yang disediakan oleh layanan Minangkabau *Corner* adalah a) koleksi cetak terdiri dari naskah kuno, terbitan klasik lokal (buku-buku karya ulama Minangkabau), dan b) majalah. Sedangkan koleksi yang berbentuk elektronik yang terdapat pada layanan Minangkabau *Corner* yaitu: CD dan DVD koleksi musik dan film dokumenter (pra penelitian tanggal 21 Januari 2019).

Tidak cukup dengan keterangan tersebut, pada tanggal 23 Januari 2019 peneliti melakukan wawancara singkat kepada salah seorang pemustaka. Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemustaka bersangkutan menyatakan bahwa koleksi yang ada di Minangkabau *corner* kurang memenuhi kebutuhan para pemustaka

sehingga pemustaka masih mencari koleksi yang mereka dibutuhkan di perpustakaan lain. Hal ini bisa saja mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung dan tidak efektifnya koleksi pada layanan tersebut.

Menurut pengamatan penulis secara langsung selama penulis melaksanakan penelitian pada layanan Minangkabau *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas, layanan ini perlu melakukan pengukuran efektif atau tidaknya sebuah layanan mengingat bahwa layanan Minangkabau *Corner* ini sudah berdiri selama 4 tahun.

Berdasarkan paparan di atas, pemustaka seharusnya mengkoordinir perpustakaan agar koleksi yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan para pemustaka tersebut. Dengan adanya pengukuran tingkat efektivitas dari pemanfaatan koleksi sebuah perpustakaan maka penulis ingin meneliti tentang **“Efektivitas Pemanfaatan Koleksi Minangkabau *Corner* di Universitas Andalas”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana efektivitas pemanfaatan koleksi Minangkabau *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas?

2. Batasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada pemanfaatan koleksi Minangkabau *corner* karena begitu luasnya permasalahan tentang efektivitas pemanfaatan koleksi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pemanfaatan koleksi Minangkabau *corner* di Perpustakaan Universitas Andalas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Humaniora pada jurusan Sejarah Peradaban Islam konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan
- b. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang manfaat koleksi Minangkabau *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas.
- c. Bagi Pustakawan, sebagai bahan pertimbangan untuk layanan informasi pada koleksi Minangkabau *Corner* di Perpustakaan Universitas Andalas.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat meningkatkan dan mengembangkan daya fikir untuk lebih memahami pengetahuan khususnya pada bidang koleksi Minangkabau *Corner*.

D. Penjelasan Judul

Efektivitas	:Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dari sebuah tindakan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan(Fibriyanti, 2013).
Pemanfaatan	:Proses, cara atau perbuatan pemanfaatan.
Koleksi Perpustakaan	:Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis , karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah dan dilayanan.
Minangkabau Corner	:Minangkabau Corner adalah suatu layanan yang terdapat di perpustakaan Universitas Andalas.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah tingkat keberhasilan dari pemanfaatan koleksi *Minangkabau Corner* baik karya tercetak maupun karya rekaman yang ada di Perpustakaan Universitas Andalas.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh secara ringkas dari penulisan ini, maka sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teoritis, berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan efektivitas pemanfaatan koleksi.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian, berisi tentang penelitian deskriptif kuantitatif, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian, berisi hasil dan pembahasan efektivitas pemanfaatan koleksi Minangkabau *Corner*.

Bab kelima merupakan penutup, berisi tentang kesimpulan.